



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS  
EKONOMI  
2026



# ANALISIS, PENYAJIAN DAN DISEMINASI DATA

*Disampaikan pada Pembinaan Desa Cantik 2025*

**M. Yoga Satria Utama**

Pembina Desa Cinta Statistik Desa Sukaraja

Sukaraja, Juni 2025



# ANALISIS DESKRIPTIF

*Disampaikan pada Pembinaan Desa Cantik 2025*



# Kerangka Paparan



**1 Tentang Analisis Data**

**2 Teknik Analisis Deskriptif**

**3 Penyajian dan Visualisasi Data**



**01**

# Tentang Analisis Data

# TENTANG ANALISIS DATA<sub>[1]</sub>

**“ Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait.**

Analisis dalam statistik dibagi menjadi dua yakni analisis deskriptif dan inferensia.

- Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena suatu variable atau objek yang sedang diamati.
- Statistik inferensia mencakup analisis suatu variabel yang digunakan untuk menarik kesimpulan.



## Tahapan Analisis menurut GSBPM:

- Menyiapkan Naskah Output
- Validasi Output
- Interpretasi Output
- Kebijakan Penyajian Data



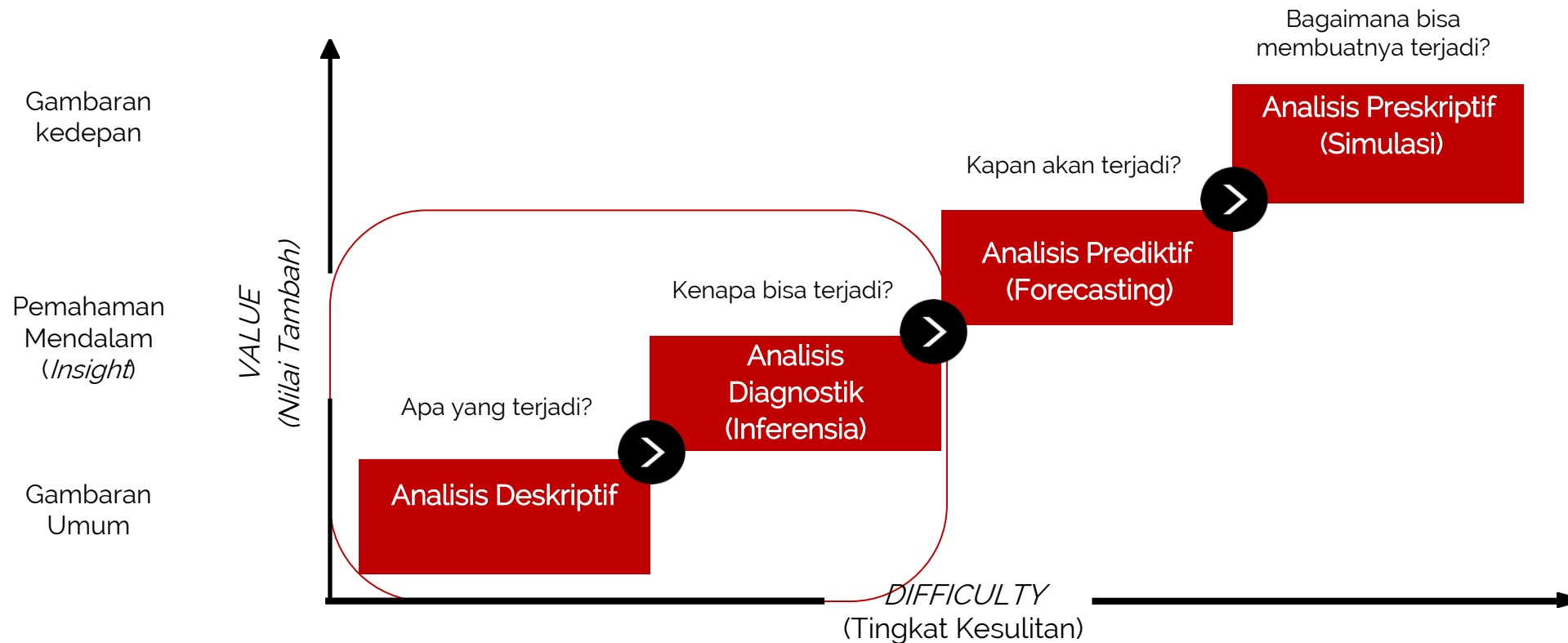
## Teknik Analisis Deskriptif

- Distribusi Frekuensi
- Ukuran Pemusatan
- Ukuran Penyebaran

# TENTANG ANALISIS DATA<sub>[2]</sub>

## Tingkatan Analisis Data

*Data analytics is the science of analyzing raw data to make conclusions about that information.*





## Menyiapkan Naskah Output

- Penyiapan naskah output dilakukan dengan mentransformasi data mentah (*raw data*).
- Transformasi meliputi penyusunan tabel-tabel indikator dan indeks sesuai rancangan tabulasi.
- Proses diatas dilakukan menggunakan aplikasi yang telah dibangun.
- Hasilnya berupa tabel dan grafik indikator yang dapat dipahami oleh pengguna data (*stakeholders* dan masyarakat).

### Contoh:

Seorang Staf Desa sedang membuat tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024 menggunakan Microsoft Excel dari *raw data* hasil pendataan Desa.



## Validasi Data

- Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kualitas data hasil tabulasi indikator.
- Dalam melakukan validasi, diperlukan informasi-informasi yang relevan dengan statistik terkait dan diskusi dengan para ahli.
- Validasi output dilakukan sesuai dengan kerangka penjaminan kualitas.
- Tahapan lebih lengkap diuraikan dalam Materi Penjaminan Kualitas Data.

### Contoh:

Dari tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, ditemukan bahwa mayoritas Perempuan di Desa X berpendidikan hanya sampai SMA. Hal tersebut ternyata selaras dengan data KUA dimana Perempuan Desa A cenderung menikah setelah menamatkan Pendidikan SMA.



## Interpretasi Output

- Kegiatan ini membutuhkan pemahaman lebih dalam terkait output yang diperoleh.
- Pemahaman tersebut dibutuhkan untuk menafsirkan dan menjelaskan output dengan menggunakan analisis statistik.
- Konsep dan keilmuan terkait obyek statistik diperlukan untuk melakukan interpretasi data.

### Contoh:

Dari tabel jumlah petani berdasarkan usia, ditemukan bahwa mayoritas petani di Desa X berusia di atas 50 tahun, sementara jumlah petani muda sangat sedikit. Untuk menjelaskan fenomena ini, dibutuhkan wawasan terkait minat generasi muda terhadap pertanian.



## Kebijakan Penyajian Data (*disclosure control*)

- Kebijakan penyajian data *disclosure control* merupakan kebijakan pembatasan pengungkapan hasil kegiatan statistik.
- Tujuannya adalah untuk melindungi kerahasiaan data responden atau subyek penelitian.
- Penyelenggara kegiatan statistik harus memastikan bahwa data dan metadata yang dipublikasikan tidak melanggar ketentuan kerahasiaan data.

### Contoh:

- Staf Desa menerapkan *disclosure control* dengan tidak menyajikan data jumlah penerima bantuan sosial di Tingkat RT/RW. Hal ini bertujuan agar pembaca tidak menduga subyek penelitian dan menjaga kerahasiaan data pribadi.
- Dapat juga menyajikan data dalam bentuk proporsi sebagai bentuk *disclosure control*.



**02**

## Teknik Analisis Dekriptif



## Distribusi Frekuensi Tunggal

Distribusi frekuensi tunggal adalah distribusi yang tidak menggunakan interval (golongan/kelompok) di dalam penyusunan tabel distribusi frekuensinya. Tabel distribusi frekuensi tunggal dibuat dengan cara menggabungkan data yang sama kedalam satu kelas kemudian dihitung frekuensinya.

**Raw Data :** Pengeluaran bulanan untuk 90 responden (ratusan ribu rupiah)

34	30	34	25	33	26	28	38	32	33
36	23	33	29	36	49	39	29	41	45
40	27	45	22	39	31	37	32	43	19
15	46	31	33	43	27	26	36	24	16
23	40	33	34	48	35	37	34	28	42
39	51	30	45	31	35	26	33	29	28
24	31	47	27	21	32	25	38	36	18
18	20	37	21	30	35	24	38	22	29
30	41	30	36	32	31	42	34	35	28



**Distribusi Frekuensi Tunggal:** Pengeluaran bulanan (ratusan ribu) yang telah tersusun tetapi yang tidak dikelompokkan dan frekuensinya

15	/	23	//	31	////	39	///	47	/
16	/	24	////	32	////	40	//	48	/
17	-	25	//	33	//// /	41	//	49	/
18	//	26	///	34	////	42	//	50	-
19	/	24	///	35	////	43	//	51	/
20	/	28	////	36	////	44	-		
21	//	29	////	37	///	45	///		
22	//	30	////	38	///	46	/		



## Distribusi Frekuensi Interval

Distribusi frekuensi interval adalah distribusi yang menggunakan interval (golongan/kelompok) di dalam penyusunan tabel distribusi frekuensinya. Banyak kelas diperoleh dari rumus Sturges yang menyatakan  $K = 1 + 3,32 \log n$ . Dimana  $n$  adalah banyaknya data. Sementara lebar interval ( $C$ ) dihitung dari Jangkauan ( $R$ ) dibagi dengan  $K$ . Dimana  $R$  adalah selisih nilai terbesar dikurang terkecil.

**Raw Data :** Hasil pengambilan sampel dengan menggunakan tabel bilangan random sebanyak 100 data sebagai berikut:

29	64	118	74	86	53	38	70	64	71
39	78	72	33	64	41	36	78	58	48
42	96	48	43	39	63	71	43	69	60
72	120	102	26	86	39	20	64	61	39
83	78	96	38	63	71	43	53	86	78
83	103	64	64	78	96	54	48	50	56
139	48	73	63	63	123	62	36	50	112
27	73	42	71	54	28	96	81	63	108
48	100	62	48	62	71	72	63	71	67
28	28	43	39	38	36	83	62	60	83



### Distribusi Frekuensi Interval:

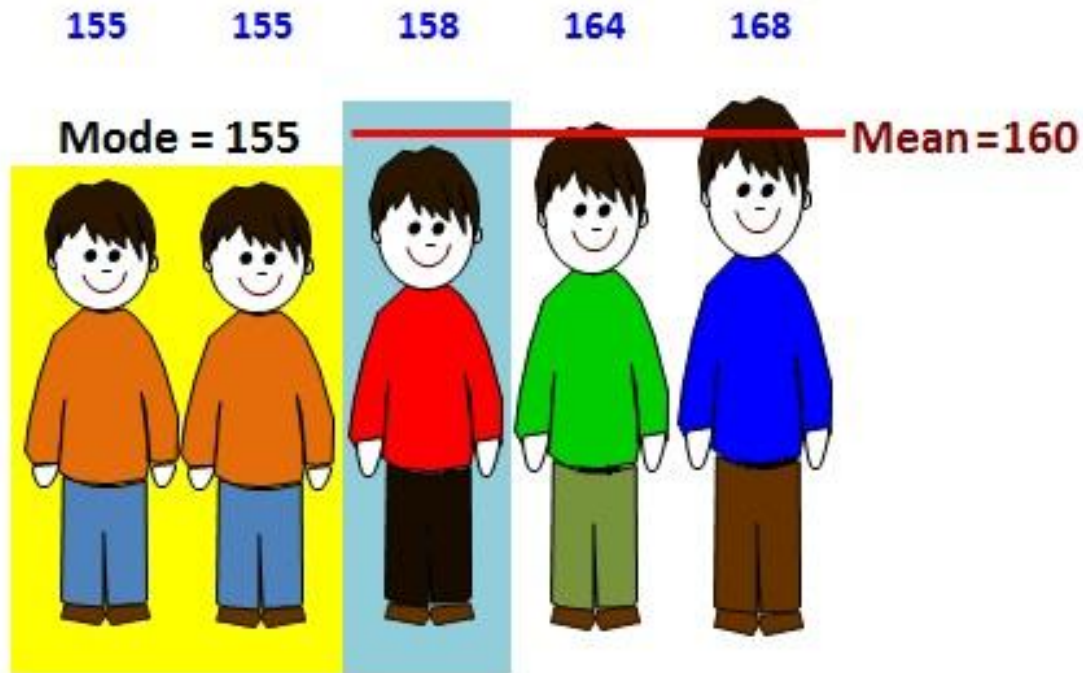
Tabel distribusi frekuensi berupa interval:

Interval kelas	Tabulasi	Frek
20 – 34	//// ///	8
35 – 49	//// -//// -//// -//// ////	24
50 – 64	//// -//// //// //// //// //	27
65 – 79	//// //// -//// -////	20
80 – 94	//// ///	8
95 – 109	//// ///	8
110 – 124	////	4
125 - 139	/	1

$$n = 100, K = 1 + 3,32 \log (100) = 7,64 \approx \mathbf{7-8} \text{ kelas}$$

$$C = (139 - 20) / 7,64 = 119 / 7,64 = 15,58 \approx \mathbf{15-16} \text{ rentang.}$$

# Ukuran Pemusatan dan Penyebaran



Standar Deviasi = 5,18

## Ukuran Pemusatan

- Mean

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

- Median (Data Ganjil)

$$x_1, x_2, x_3, \dots, \frac{x_{n-1}}{2}, \frac{x_{n+1}}{2}, \frac{x_{n+3}}{2}, \dots, x_n$$

- Median (Data Genap)

$$x_1, x_2, x_3, \dots, \frac{x_n}{2}, \frac{x_{n+2}}{2}, \dots, x_n$$

- Modus (data yang paling sering muncul)

## Ukuran Penyebaran

- Standar Deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$



# PENYAJIAN DAN VISUALISASI DATA

*Disampaikan pada Pembinaan Desa Cantik 2025*



# KERANGKA PAPARAN



1

**PENYAJIAN TABEL**

2

**PENYAJIAN GRAFIK**

3

**PENYAJIAN INFOGRAFIS**

4

**PENYEBARLUASAN DATA**



**01**

## PENYAJIAN TABEL



# TABEL

## TABEL

merupakan salah satu cara penyajian data dalam bentuk angka-angka yang disusun secara sistematis menurut baris dan kolom.



# TUJUAN PENYAJIAN TABEL

**01**

Mudah dimengerti oleh pengguna data

**02**

Memudahkan dalam melakukan analisis data

**03**

Informasi yang disajikan lebih lengkap

**04**

Bentuk yang paling umum dan efektif dalam menyajikan informasi



# KOMPONEN TABEL

Tabel  
Table

4.1.14

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf  
Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2022 dan 2023  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group  
and Urban-Rural Classification, 2022 and 2023*

Judul Tabel

Nomor Tabel

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	99,95	99,95	99,67	99,75	99,83	99,87
20-24	99,94	99,93	99,52	99,55	99,76	99,78
25-29	99,94	99,95	99,33	99,43	99,68	99,74
30-34	99,58	99,82	98,05	98,90	98,93	99,45
35-39	99,60	99,77	97,76	98,72	98,83	99,34
40-44	99,36	99,57	96,88	98,10	98,34	98,97
45-49	99,14	99,47	96,55	97,62	98,06	98,70
50+	93,46	93,55	84,06	85,30	89,43	89,97
Jumlah/Total	97,91	97,94	94,21	94,54	96,35	96,53
15-24	99,95	99,94	99,60	99,66	99,80	99,83
15-44	99,73	99,84	98,58	99,09	99,25	99,53
15+	97,91	97,94	94,21	94,54	96,35	96,53
45+	94,86	94,94	87,01	88,01	91,52	91,96

Judul Kolom

Nomor Kolom

Stub

Isi Tabel

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Sumber & Catatan (optional)

Sumber: Publikasi Statistik Indonesia Tahun 2024



# JENIS TABEL



## Tabel Satu Arah (*One Way Table*)

Isian setiap sel hanya menjelaskan kategori tertentu dari **satu karakteristik** saja.



## Tabel Dua Arah (*Two Way Table*)

Tabel yang dirinci menurut **dua karakteristik** yang berbeda.



## Tabel Tiga Arah (*Three Way Table*)

Tabel yang dirinci menurut **tiga karakteristik** yang berbeda.

Jenis tabel tergantung pada jumlah rincian karakteristik/variabel yang disajikan



# Tabel Satu Arah

## Contoh Analisis:

Angka partisipasi sekolah (APS) cenderung menurun seiring dengan peningkatan umur penduduk. Sebanyak 98,02 persen penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah, sementara penduduk usia 13-15 tahun yang bersekolah sebesar 86,24 persen, usia 16-18 tahun sebesar 56,01 persen, dan usia 19-24 tahun hanya sebesar 13,77 persen.

Pengelompokkan umur tersebut sejalan dengan jenjang pendidikan yang berlaku di Indonesia.



**Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023**

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi



# Tabel Dua Arah

## Contoh Analisis:

Sejalan dengan sistem pendidikan nasional yang mengamanatkan wajib mengikuti pendidikan dasar bagi setiap penduduk usia sekolah, terlihat bahwa lebih dari 95 persen penduduk usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah. Ketika mencapai usia sekolah menengah, yaitu 16-18 tahun, sebanyak 27,32 persen penduduk tidak melanjutkan pendidikannya. Kemudian ketika mencapai usia pendidikan tinggi, tiga dari empat penduduk usia 19-24 tahun tidak melanjutkan pendidikannya. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun kalangan pemerhati pendidikan lainnya.

**Tabel 2 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah di Desa Pelangi, 2023**

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah		
	Belum Pernah Sekolah	Sedang Bersekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12 tahun	0,58	99,22	0,20
13-15 tahun	0,53	95,36	4,11
16-18 tahun	0,69	71,99	27,32
19-24 tahun	0,69	24,40	74,91

Sumber: Survei Sosial Ekonomi





# Tabel Tiga Arah

## Contoh Analisis:

Tabel berikut ini memperlihatkan bahwa persentase ruang kelas yang rusak lebih tinggi dialami oleh jenjang pendidikan SD dan SMP dibandingkan dengan jenjang pendidikan SMA dan SMK, dengan kondisi rusak paling tinggi dialami oleh jenjang SD yaitu sebesar 10,31 persen pada tahun ajaran 2021/2022 dan 10,00 persen pada tahun ajaran 2022/2023. Akan tetapi, kondisi ruangan yang baik pada jenjang SMA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pemerintah sebaiknya mengelola anggarannya agar tepat sasaran menangani peningkatan kualitas pendidikan.

**Tabel 3 Ruang Kelas Menurut Tingkat Pendidikan dan Kondisi Ruang Kelas di Desa Pelangi (persen),  
2021/2022 dan 2022/2023**

Tingkat Pendidikan	Tahun Ajaran 2021/2022			Tahun Ajaran 2022/2023		
	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total	Baik	Rusak Ringan/Sedang	Rusak Berat/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	25,74	63,95	10,31	26,41	63,59	10,00
SMP	28,73	62,57	8,71	29,70	61,46	8,84
SMA	45,66	50,00	4,34	44,79	50,84	4,36
SMK	45,66	50,77	3,57	46,67	50,44	2,89

Sumber: Survei Sosial Ekonomi



**02**

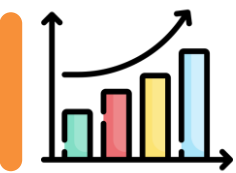
## PENYAJIAN GRAFIK



## GRAFIK (1)

### GRAFIK

merupakan bentuk penyajian data secara visual yang dibuat dari data yang telah disajikan dalam tabel dengan tujuan agar data dapat lebih mudah dipahami.



## GRAFIK (2)

### Keunggulan Penyajian Grafik

- Lebih efektif dalam menggambarkan suatu **perkembangan data dari waktu ke waktu**.
- Lebih efektif dalam menggambarkan **perbandingan antar kategori**.
- Lebih **menarik** daripada tabel karena disajikan secara visual.
- Lebih **mudah dipahami** daripada tabel.
- Mengurangi kejenuhan melihat angka-angka.
- Lebih mudah dalam memberikan gambaran secara umum/menyeluruh.

### Hal yang perlu diperhatikan dalam memilih grafik yang tepat



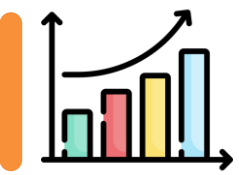
Tujuan yang ingin dicapai



Jenis data yang digunakan



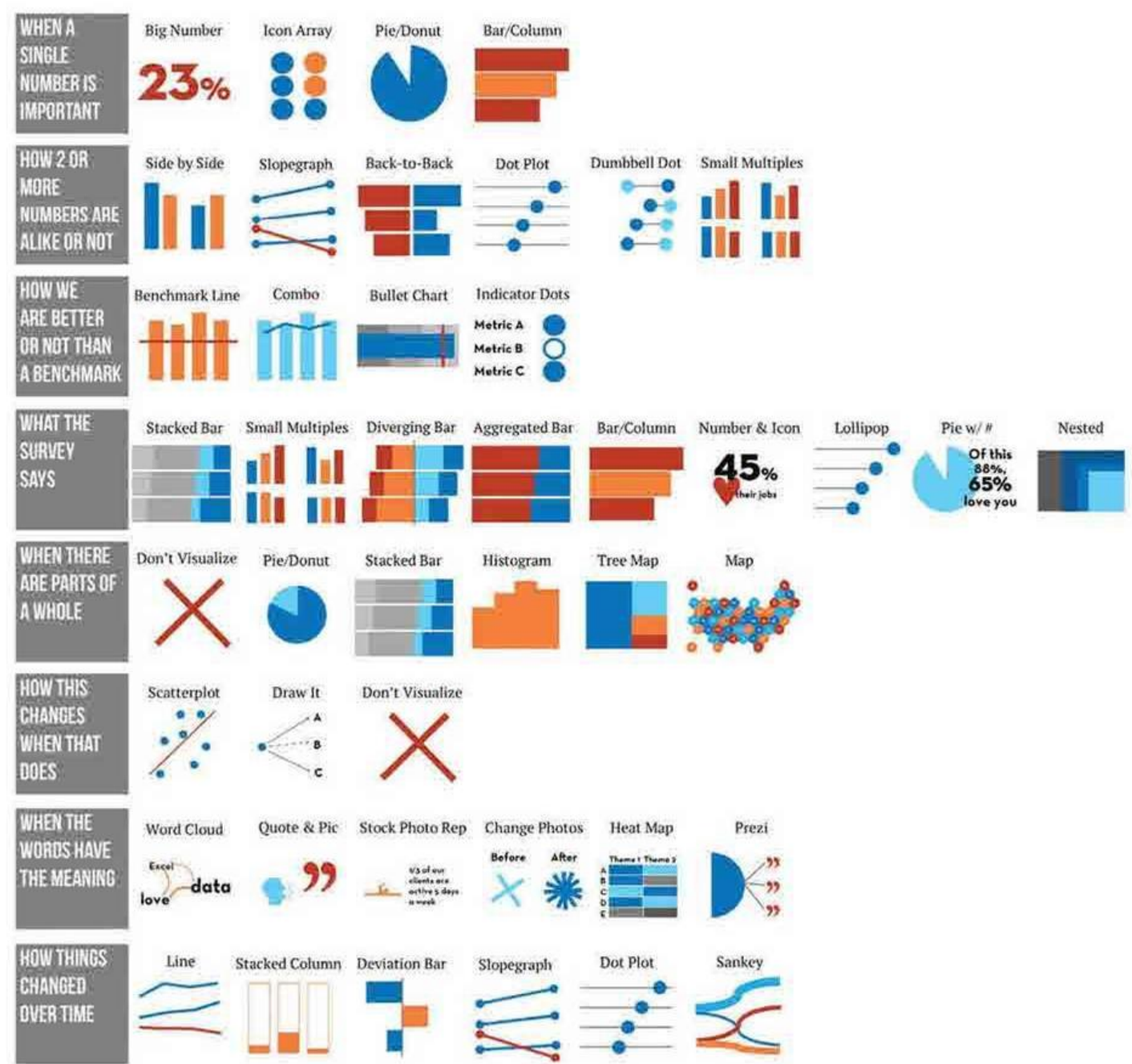
Segmentasi pengguna data

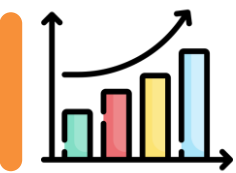


# PANDUAN MEMILIH GRAFIK

**Panduan Memilih Grafik  
yang sesuai dengan data  
yang disajikan**

Sumber: *Effective Data Visualization, The Right Chart for The Right Data* (Evergreen, S.D.H, 2017)

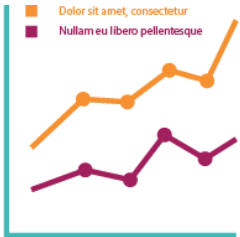




# JENIS GRAFIK

Beberapa jenis grafik yang sering digunakan:

## GRAFIK GARIS



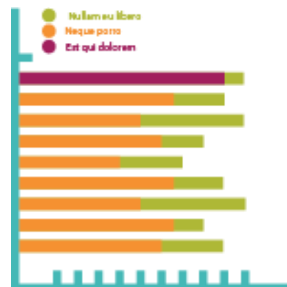
## DIAGRAM GAMBAR



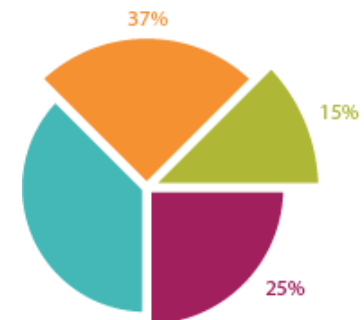
## DIAGRAM PETA

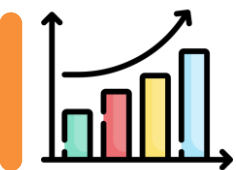


## GRAFIK BATANG



## DIAGRAM LINGKARAN





# GRAFIK GARIS (1)

**Grafik garis** adalah grafik yang digunakan untuk menggambarkan **perkembangan data secara kontinu**

---

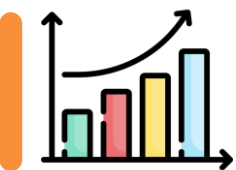
Pola atau kecenderungan data dapat dengan mudah kita ketahui dari grafik garis, yaitu dengan melihat **arah garis** yang menghubungkan titik-titik pada grafik tersebut.

---

Pola yang disajikan dapat menurun, naik atau mendatar.

Grafik garis terdiri dari:

- Grafik Garis Tunggal
- Grafik Garis Berganda
- Grafik Garis Komponen Berganda
- Grafik Garis Saling Menimbang
- Grafik Garis Interval



# GRAFIK GARIS (2)

## GRAFIK GARIS TUNG GAL

**Grafik garis tunggal** biasanya digunakan untuk memberikan gambaran perkembangan satu jenis data.

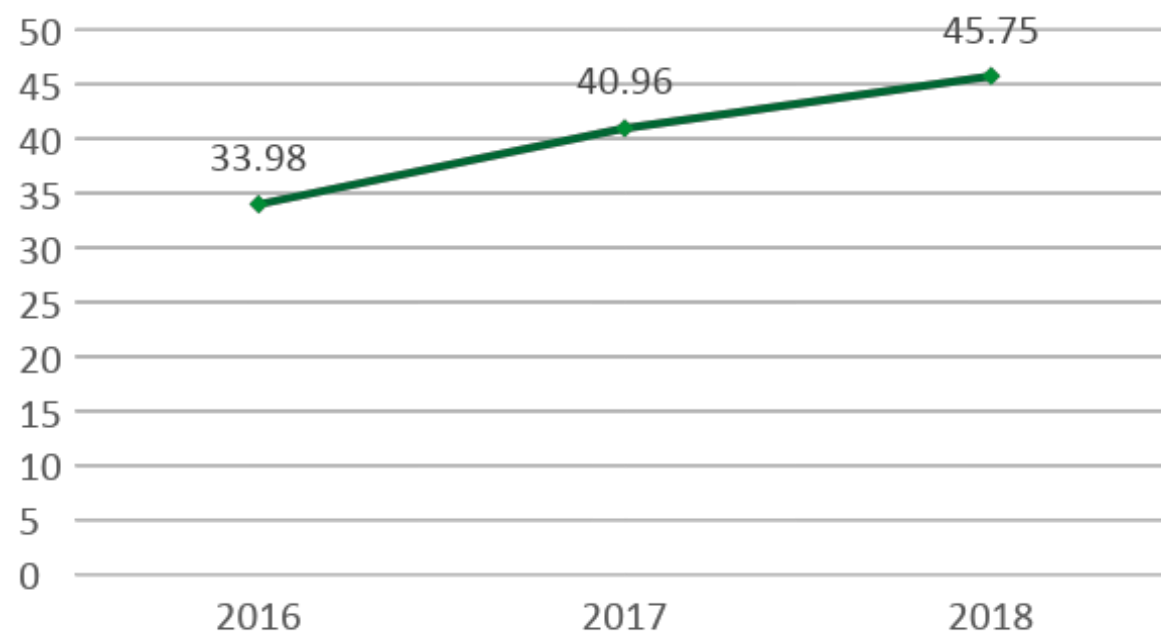
### Contoh Analisis:

Siswa usia 5 – 24 tahun yang menggunakan internet mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu 33,98 persen pada tahun 2021 meningkat menjadi 45,75 persen pada tahun 2023.

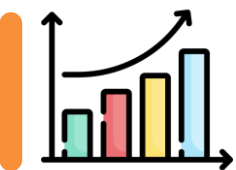
Penggunaan internet dapat mendukung siswa dalam pelajaran di sekolah, akan tetapi dapat pula menjadi penghambat karena dapat mendistraksi dari siswa untuk belajar.

Sebaiknya penggunaan internet oleh siswa diiringi oleh pengawasan dari orang tua siswa.

**Gambar 1 Persentase Siswa Usia 5-24 Tahun Yang Mengakses Internet di Desa Pelangi, 2021–2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



# GRAFIK GARIS (3)

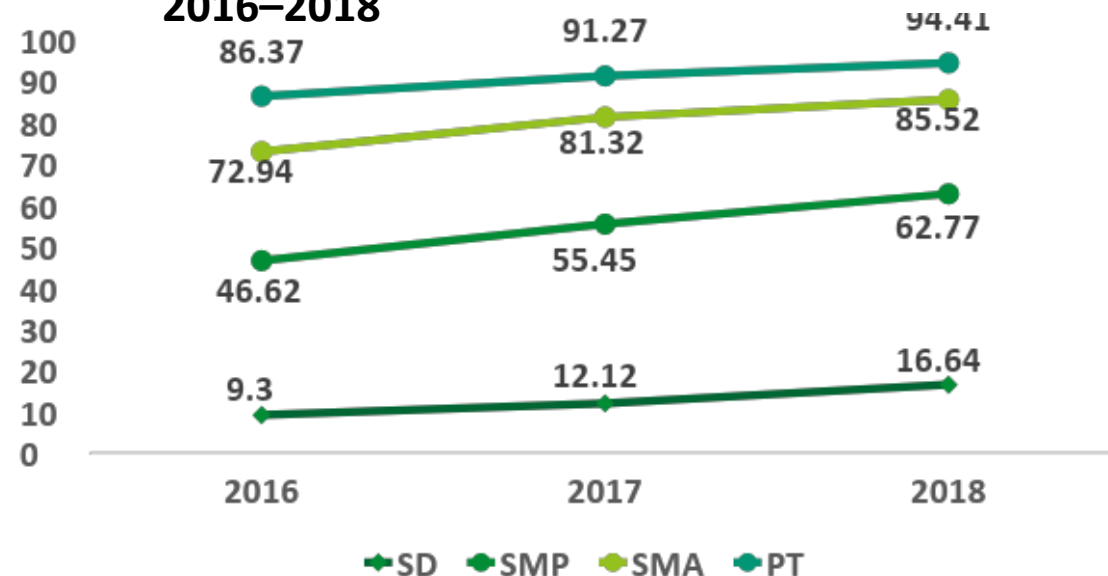
## GRAFIK GARIS BERGANDA

Grafik garis ini memberikan gambaran perkembangan dari **beberapa data** dalam satu tabel.

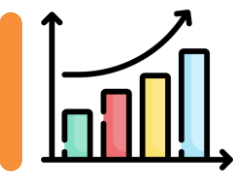
### Contoh Analisis:

Penggunaan internet dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada semua jenjang pendidikan siswa, termasuk penggunaan oleh siswa SD yang meningkat dari 9,3 persen pada tahun 2021 menjadi 16,64 persen pada tahun 2023. Pada jenjang perguruan tinggi pun mengalami peningkatan, dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa penggunaan internet hanya sebanyak 86,37 persen pada tahun 2021 menjadi 94,41 persen pada tahun 2023. Peningkatan penggunaan yang dialami oleh semua jenjang pendidikan menunjukkan bahwa internet digunakan oleh siapa saja dan semakin tinggi jenjang pendidikan, maka semakin tinggi pula siswa yang menggunakan internet.

**Gambar 2 Persentase Siswa Yang Mengakses Internet Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Pelangi, 2016–2018**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



## GRAFIK GARIS (4)

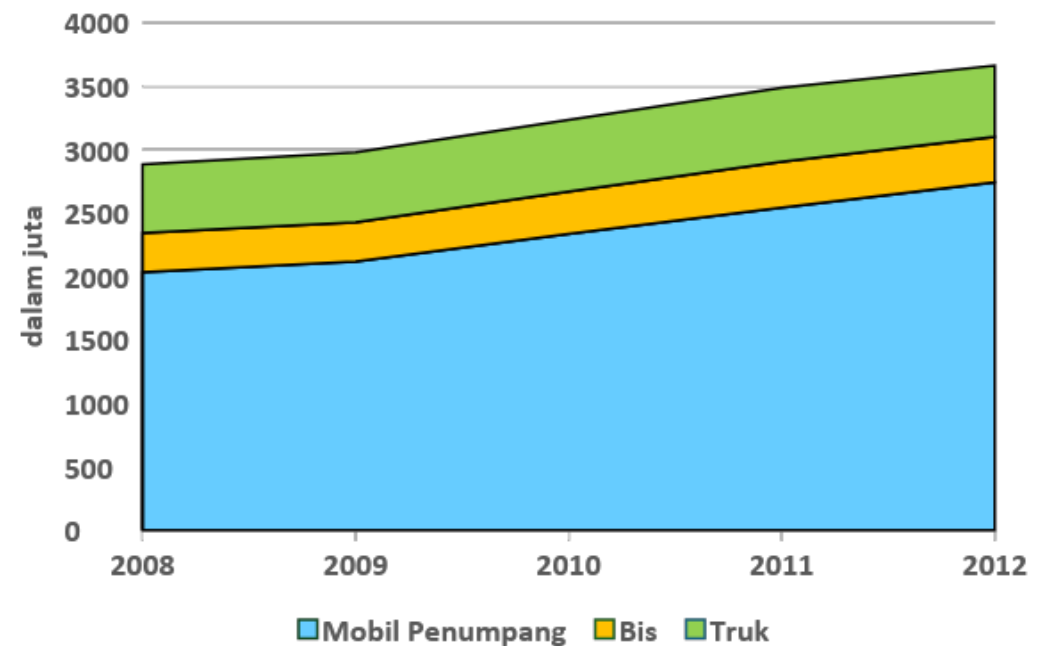
### GRAFIK GARIS KOMPONEN BERGANDA

- Grafik garis ini bertujuan untuk melihat perkembangan dari **beberapa jenis data**, sekaligus untuk melihat perkembangannya **secara kumulatif**.
- Grafik garis ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

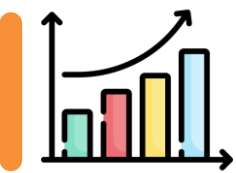
#### Contoh Analisis:

Jumlah dan persentase kendaraan di DKI Jakarta didominasi oleh mobil penumpang dibandingkan dengan bis dan truk. Jumlah kendaraan di DKI Jakarta mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan paling banyak terjadi pada mobil penumpang yang berjumlah 2.034.943 mobil pada tahun 2008 menjadi 2.742.414 mobil penumpang pada tahun 2012.

Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di DKI Jakarta, 2008-2012



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



# GRAFIK GARIS (5)

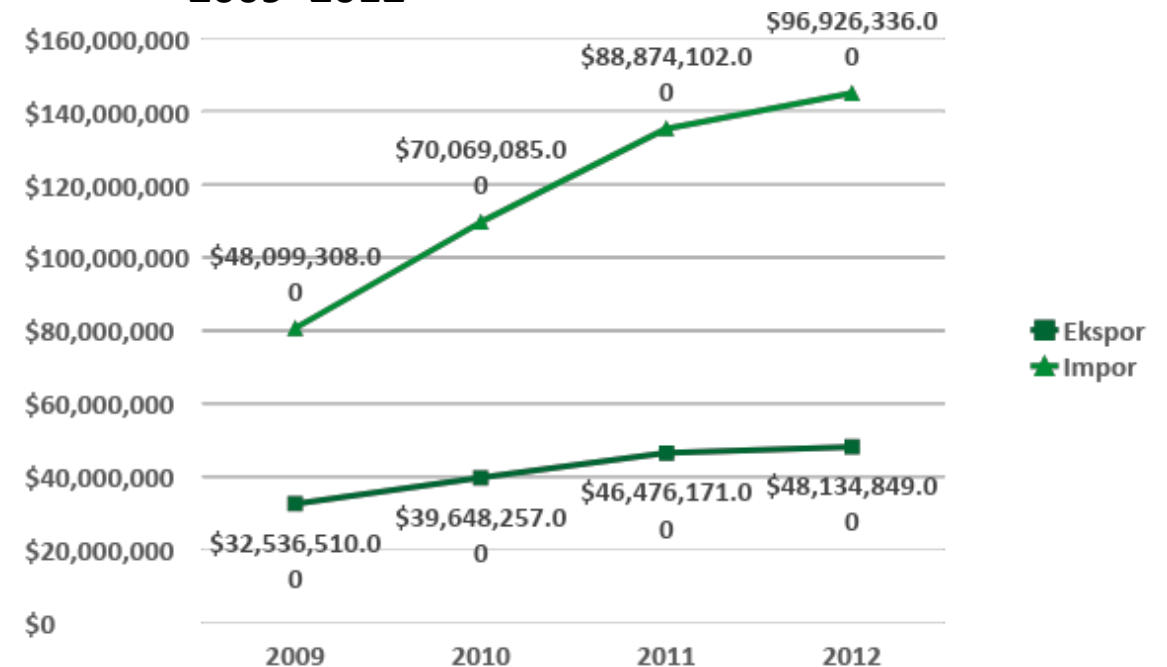
## GRAFIK GARIS SALING MENIMBANG

Kegunaan grafik ini adalah untuk melihat **perkembangan dari dua kelompok data yang saling berlawanan**, sehingga perkembangan selisih antara dua kelompok data tersebut dapat diketahui. Misalnya, data tentang pendapatan dan pengeluaran, ekspor dan impor, dan sebagainya.

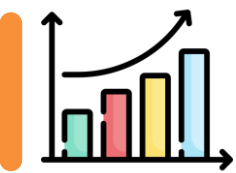
### Contoh Analisis:

Jumlah impor yang dilakukan melalui DKI Jakarta masih jauh lebih tinggi daripada nilai ekspornya. Selain itu, terjadi peningkatan impor dari 48,099,308 USD pada tahun 2009 menjadi 96,926,336 USD pada tahun 2012. Peningkatan impor ini terjadi dua kali lipat dalam kurun waktu 3 tahun. Hal ini tidak diimbangi dengan nilai ekspor yang dilakukan yaitu dari 32,536,510 USD menjadi 48,134,849 USD dari tahun 2009 ke 2012. Maka pemerintah sebaiknya mengidentifikasi penyebabnya dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan ekspor ke luar negeri.

**Gambar 4 Nilai Ekspor dan Impor di DKI Jakarta, 2009–2012**



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka



# GRAFIK GARIS (6)

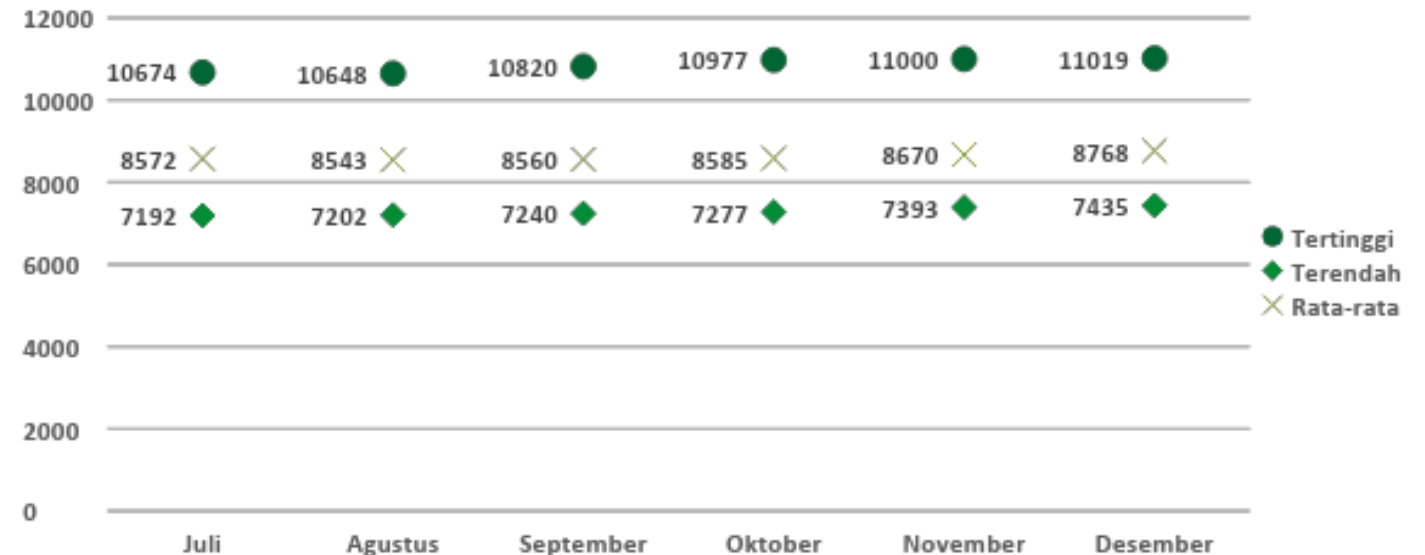
## GRAFIK GARIS INTERVAL

Grafik ini digunakan untuk menggambarkan **perkembangan data yang mempunyai dua nilai**. Misalkan mengenai data harga beras tertinggi dan terendah suatu daerah, keuntungan terbesar dan terkecil dari suatu penjualan dan sebagainya.

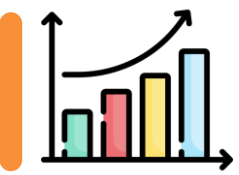
### Contoh Analisis:

Nilai rata-rata harga beras grosir di Pasar Induk Cipinang dari bulan Juli sampai dengan Desember 2012 cenderung berada lebih dekat kepada harga terendah beras. Harga terendah dan tertinggi beras mengalami peningkatan secara konsisten setiap bulannya. Hal ini perlu menjadi sorotan Pemerintah agar tidak terjadi lonjakan kenaikan harga beras dan dapat mengendalikan harganya untuk stabil.

**Gambar 5 Nilai Tertinggi, Terendah, dan Rata-rata Harga Beras Grosir di Pasar Induk Cipinang, Juli 2012– Desember 2012**



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka



# GRAFIK BATANG (1)



*Grafik batang digunakan untuk menggambarkan perbandingan antar kategori data dalam periode waktu yang sama, atau antar kategori data dengan periode waktu yang berbeda.*



*Grafik batang terdiri dari beberapa bentuk, yaitu:*



**Grafik Batang Tunggal**



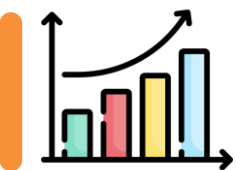
**Grafik Batang Berganda**



**Grafik Batang Komponen Berganda**



**Grafik Batang Mendatar**



# GRAFIK BATANG (2)

## GRAFIK BATANG TUNGGA

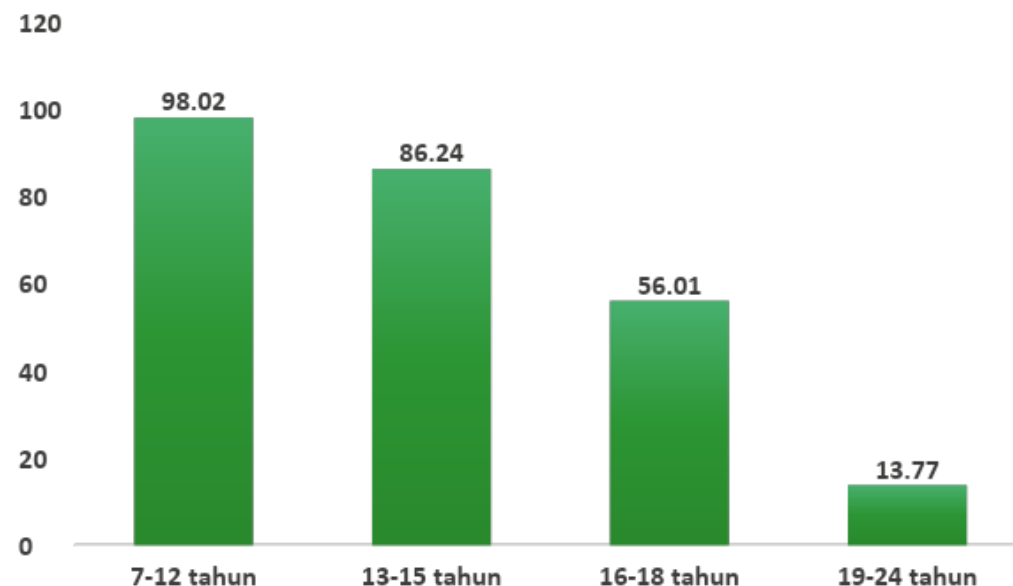
**Grafik batang** ini untuk menggambarkan **perbandingan beberapa data pada periode yang sama** (berasal dari tabel satu arah).

**Tabel 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023**

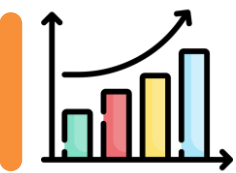
Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7-12 tahun	98,02
13-15 tahun	86,24
16-18 tahun	56,01
19-24 tahun	13,77

Sumber: Survei Sosial Ekonomi

**Gambar 1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Desa Pelangi, 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



# GRAFIK BATANG (3)

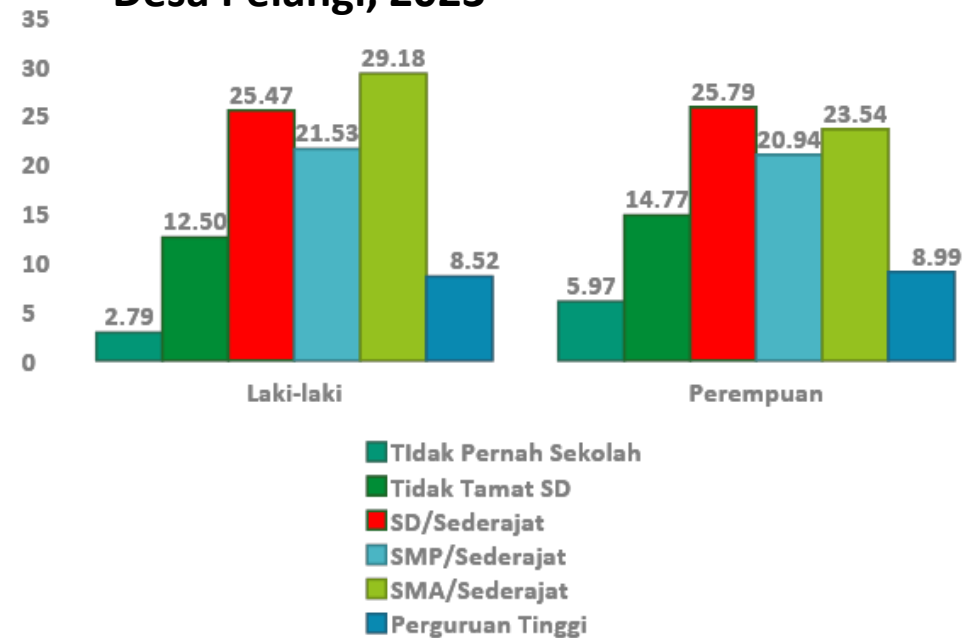
## GRAFIK BATANG BERGANDA

Grafik ini menggambarkan **perbandingan beberapa data** yang dirinci menurut beberapa kategori.

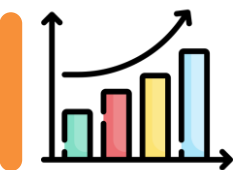
### Contoh Analisis:

Pendidikan antara laki-laki dan perempuan masih terdapat kesenjangan. Adanya proporsi penduduk perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat SD. Lebih lanjut, terdapat kesenjangan yang cukup nyata pada tamatan SMA/Sederajat (29,18 persen dan 23,54 persen) pada proporsi penduduk laki-laki yang tamat SMP/ sederajat dan SMA/Sederajat lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan.

**Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan di Desa Pelangi, 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi

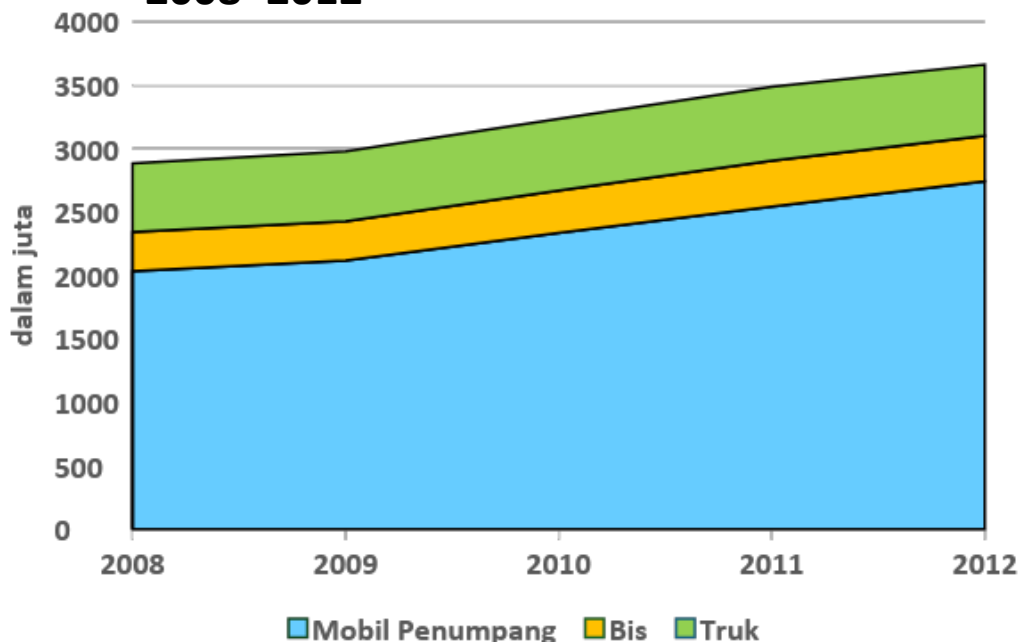


# GRAFIK BATANG (4)

## GRAFIK BATANG KOMPONEN BERGANDA

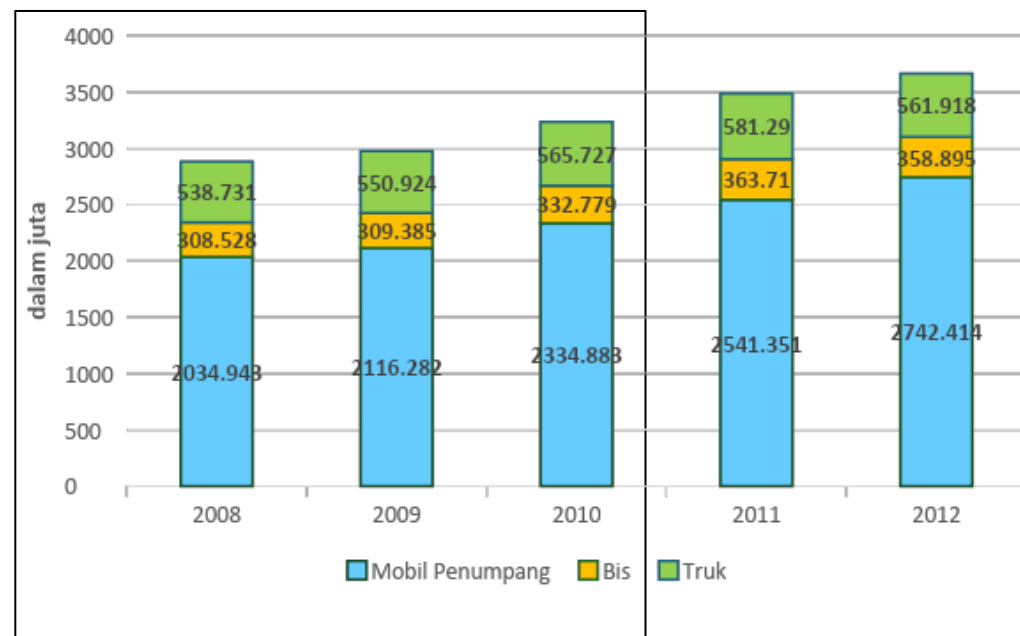
Grafik ini menggambarkan **perbandingan data** yang dirinci menurut beberapa kategori sekaligus dapat menggambarkan perbandingan jumlah datanya maupun jumlah kumulatifnya. Grafik batang ini dapat ditampilkan dengan versi jumlah serta versi persentase kumulatif.

**Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012**

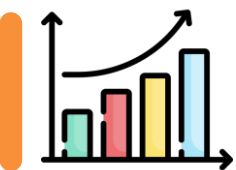


Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

**Gambar 3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Provinsi DKI Jakarta (juta unit), 2008–2012**



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka

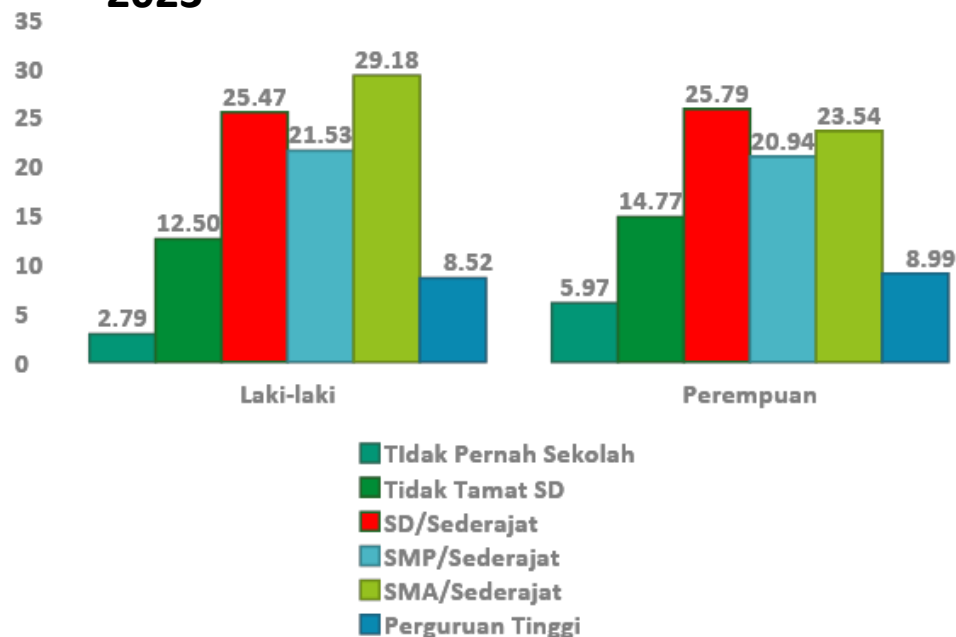


# GRAFIK BATANG (5)

## GRAFIK BATANG MENDATAR

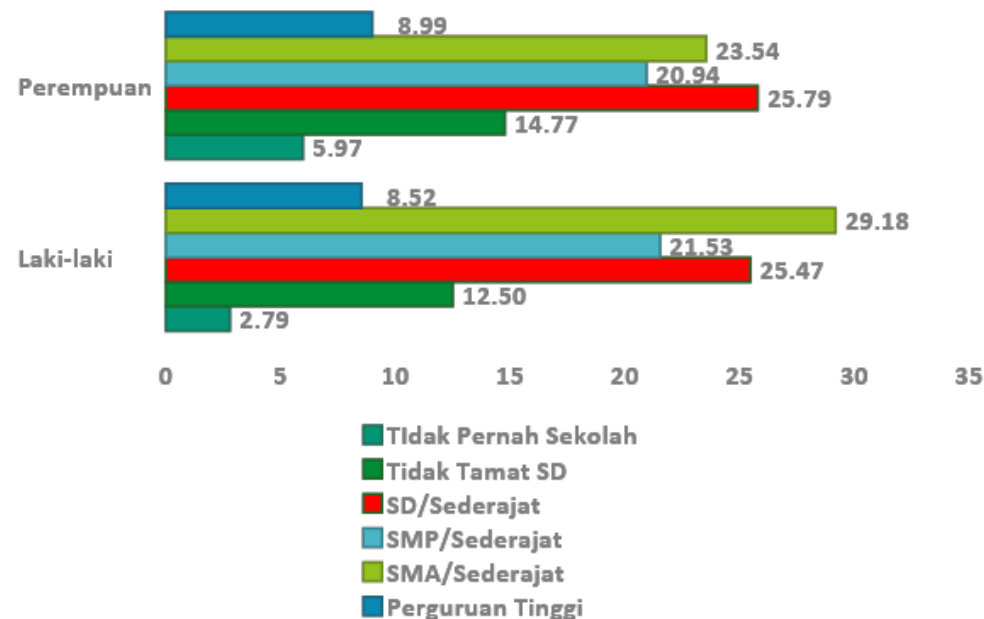
Grafik ini biasanya untuk menggambarkan perbandingan antara kategori yang satu dengan kategori lainnya pada suatu periode tertentu.

**Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan, 2023**

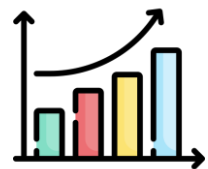


Sumber: Survei Sosial Ekonomi

**Gambar 1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan tertinggi yang Ditamatkan, 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



# DIAGRAM LINGKARAN

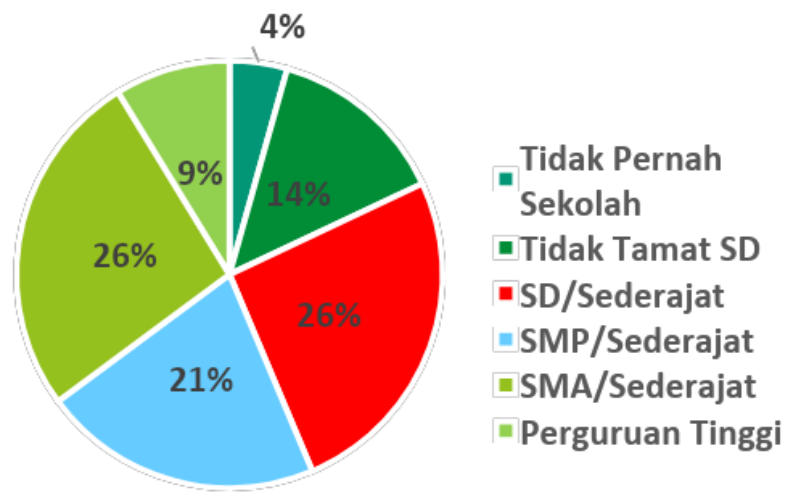
**Diagram lingkaran** pada dasarnya sama dengan grafik batang tunggal: memberi **gambaran mengenai perbandingan** beberapa data dalam satu periode waktu.

**Perbedaannya:** grafik lingkaran perbandingan tersebut dilihat dari nilai persentasenya, sedangkan grafik batang tunggal adalah nilai mutlak.

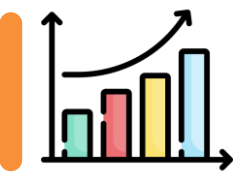
## Contoh Analisis:

Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk pada umumnya mencapai pendidikan menengah. Data tersebut memperlihatkan bahwa hanya 26 persen atau satu dari empat penduduk 15 tahun ke atas telah tamat SM/Sederajat, sedangkan penduduk yang menyelesaikan jenjang Perguruan Tinggi (PT) hanya 9% persen..

**Gambar 3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen), 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



# DIAGRAM GAMBAR (PICTOGRAM)

**Diagram gambar (pictogram)** sering dipakai untuk mendapatkan **gambaran secara kasar** dari suatu **persoalan** dan sebagai penyajian visual yang baik bagi orang awam, terlebih jika simbol yang digunakan cukup menarik.

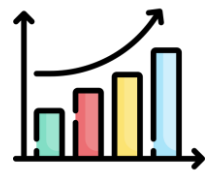
## Contoh Analisis:

Jumlah peserta didik di DKI Jakarta pada Tahun Ajaran 2017/2018 pada jenjang SD lebih tinggi lebih dari setengah kali lipat dibandingkan jenjang SMP maupun SMA/SMK. Lebih lanjut, terlihat bahwa ternyata jumlah peserta didik SMK lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta didik SMA.

**Gambar 1 Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di DKI Jakarta, 2017/2018**



Sumber: Publikasi Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka



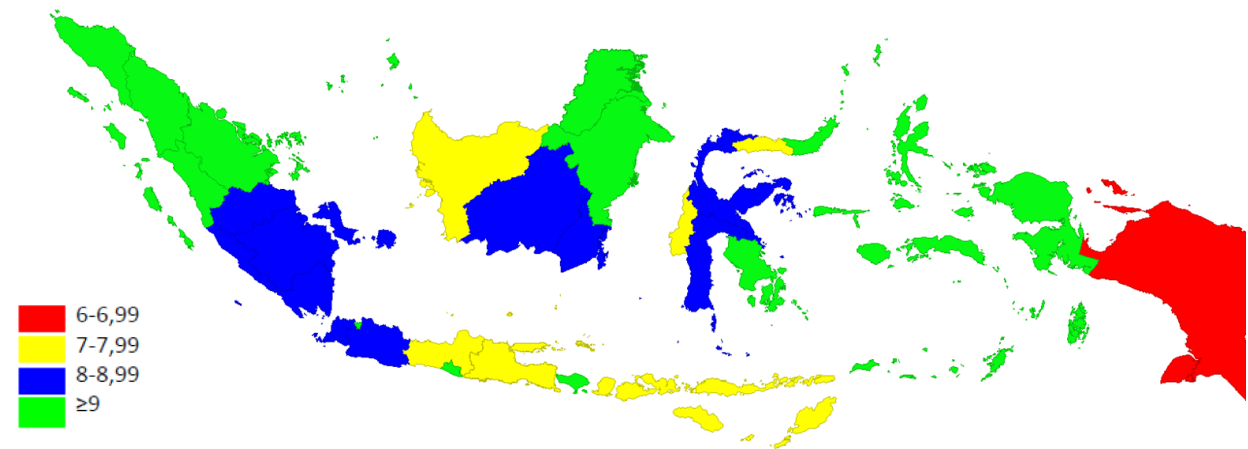
# DIAGRAM PETA (CARTOGRAM)

**Diagram peta (cartogram)** adalah diagram yang memberikan keterangan tempat dari jenis data yang ada pada sebuah peta.

## Contoh Analisis:

Secara geografis, rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas bervariasi. Provinsi dengan rata-rata lama sekolah di atas 9 tahun tersebar di berbagai wilayah (ditandai dengan area berwarna hijau). DKI Jakarta menempati posisi teratas dengan rata-rata lama sekolah penduduknya lebih dari 10 tahun. Di sisi lain, penduduk 15 tahun ke atas di Papua rata-rata bersekolah hanya sampai kelas 6 SD/ sederajat.

**Gambar 2 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi (tahun), 2023**



Sumber: Survei Sosial Ekonomi



**03**

## Penyajian Infografis



# INFOGRAFIS

“

*Infografis berasal dari kata Infographics, singkatan dari Information + Graphics: bentuk visualisasi data yang menyampaikan informasi kompleks kepada pembaca agar dapat dipahami dengan lebih mudah dan cepat.*



## *Keunggulan Infografis:*



Visualisasi gambar mampu menggantikan penjelasan yang terlalu panjang



Mampu menggantikan tabel yang rumit dan penuh angka menjadi informasi yang mudah dipahami



Visualisasi yang menarik mampu menghilangkan kejenuhan dalam membaca data



# ELEMEN DESAIN INFOGRAFIS

Data/Informasi yang menarik dan jelas

Visual yang menarik

Desain yang mudah dimengerti

Mudah dibagikan





## Langkah Pembuatan Infografis

### Kumpulkan Data!

Kumpulkan data-data terkait dari infografis yang ingin Anda buat.

### Tetapkan tujuan!

Apakah tujuan dari infografis yang ingin Anda buat?  
Apakah untuk umum atau untuk konsumsi sendiri.

### *Plan your infographic!*

Buatlah sketsa untuk infografis anda, bisa menggunakan *outline* teks biasa atau dengan *flowchart*.

### Pilih aplikasi Anda!

Pastikan aplikasi yang anda gunakan dapat mendukung pembuatan infografis Anda.



# INFOGRAFIS (2)

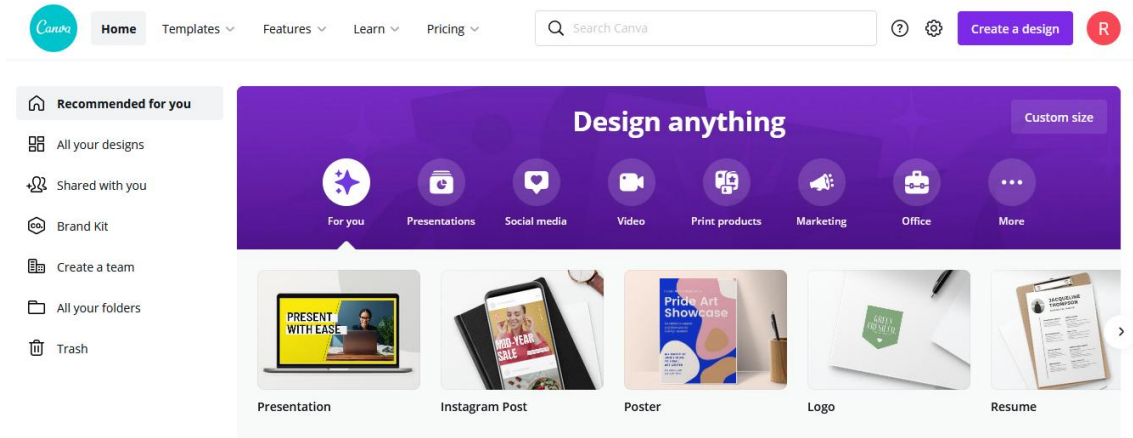
## Online

[www.easel.ly](http://www.easel.ly), [www.canva.com](http://www.canva.com),  
<https://piktochart.com>

- + Mudah, cepat, *tools* dan grafik sudah disediakan untuk Anda. Tinggal *publish* dan *share*.
- Keterbatasan input data, *template* dan pilihan desain. Tidak cocok untuk *printing* dan ada aturan yang harus diikuti dari penyedia.

## Offline

- Ms. PowerPoint, CorelDraw, Adobe Illustrator, Adobe After Effect, Inscap,
- + Memiliki kebebasan dalam melakukan desain dan dapat disesuaikan untuk tujuan *printing*.
  - + Format yang dihasilkan lebih banyak.
  - Butuh kerja keras dan butuh pemahaman tentang konsep desain grafis.





# INFOGRAFIS (4)

## Pilih visualisasi data Anda

Anda bisa menggunakan grafik batang, *pie chart*, *donut chart* ataupun jenis grafik lainnya.

## Evaluasi infografis Anda sebelum rilis!

Berikan ke *editor* atau *inner circle* anda sebelum melakukan rilis karya.

## Evaluasi data Anda!

Sebelum masuk ke dalam pembuatan infografis, pastikan data yang anda gunakan merupakan versi final.

## Masukan skema warna dan pilih *font*!

Skema warna dan pemilihan *font* perlu digunakan agar infografis menarik dari segi visual. Skema warna salah satunya bisa dilihat pada [color.adobe.com](https://color.adobe.com).

## Hati-hati *copyright*!

Pastikan anda tidak melanggar hak cipta, cantumkan sumber data yang ada, dan jangan menggunakan gambar dari *website*.



# CONTOH INFOGRAFIS



Infografis sebagai Poster yang ditempel di dinding



**04**

## Penyebarluasan Data



# PENYUSUNAN PUBLIKASI

## KOMPONEN BUKU

- **Cover Depan**
- **Halaman Pendahuluan**

Meliputi:

1. Cover dalam atau halaman perancis
2. Halaman katalog publikasi
3. Tim penyusun \*)
4. Kata sambutan \*)
5. Kata pengantar
6. Abstraksi \*)
7. Daftar isi
8. Daftar tabel \*)
9. Daftar gambar \*)
10. Daftar lampiran \*)
11. Penjelasan Teknis \*)
12. Penjelasan umum\*)

\*) optional

- **Halaman Isi**

Pembatas bab, Tabel, Grafik, Narasi dll

- **Cover Belakang**



# MARGIN BUKU

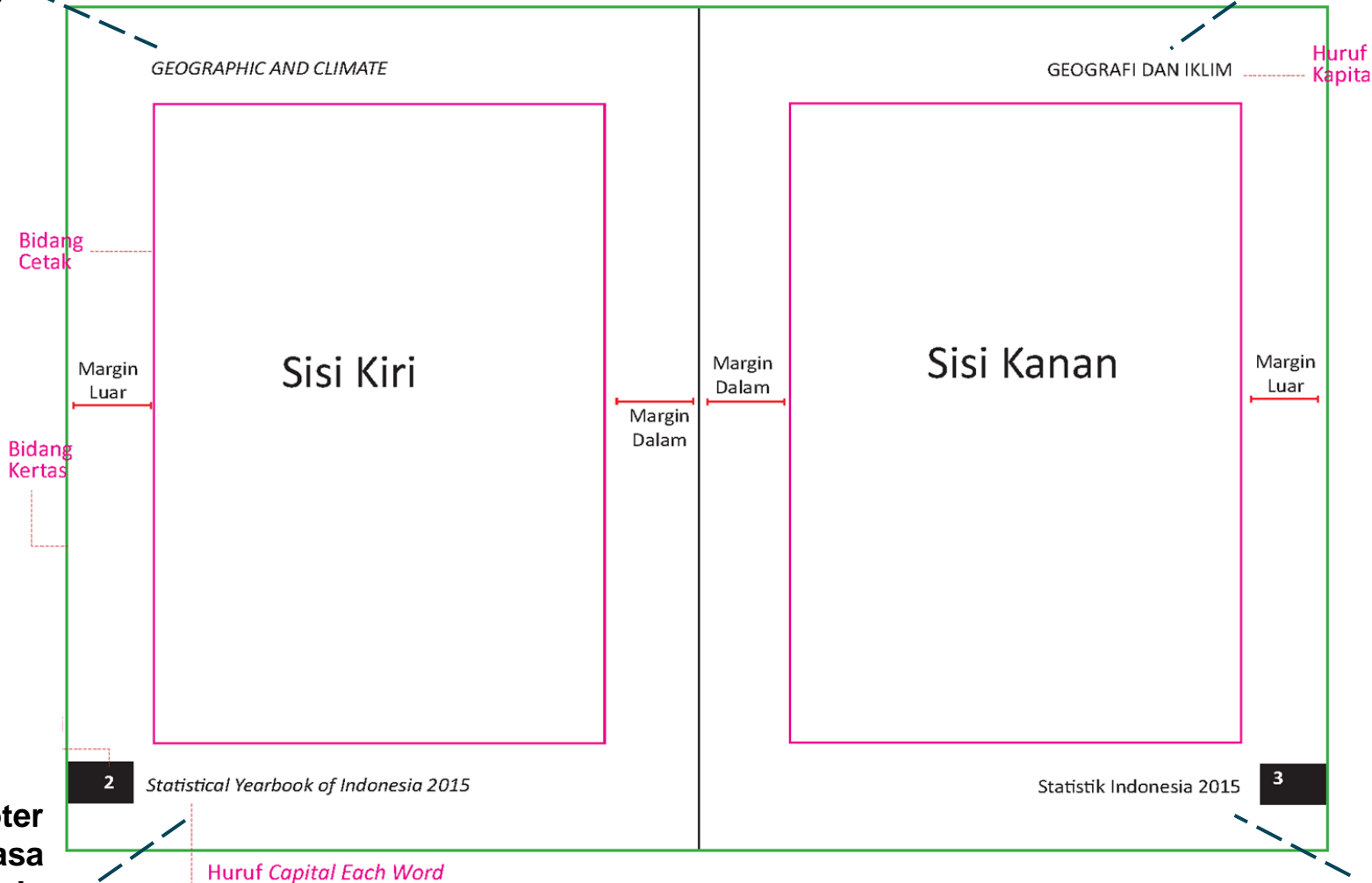
Contoh Standard  
Margin Halaman Pada  
Publikasi BPS

Posisi header  
bahasa Inggris

Posisi header  
bahasa Indonesia

Posisi footer  
bahasa  
Inggris

Posisi footer  
bahasa  
Indonesia

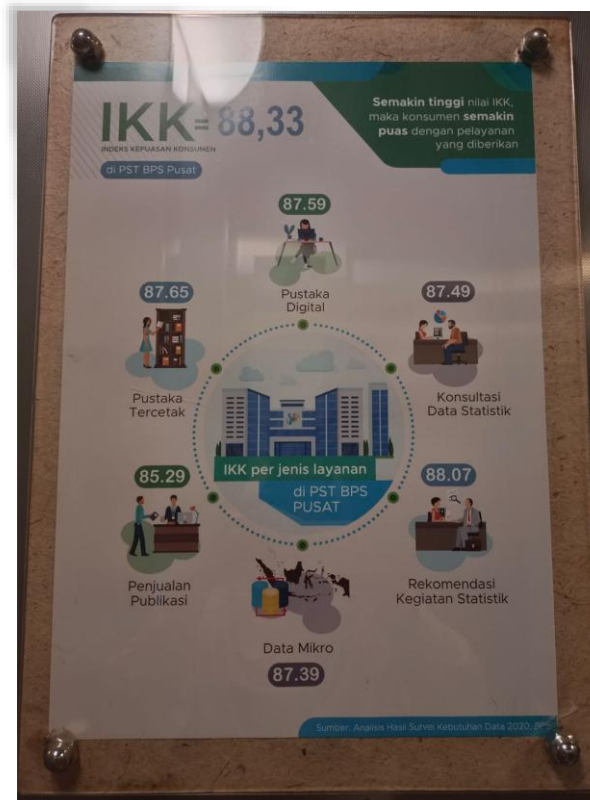




# POSTER

“

*Grafik/Tabel/Infografis dapat dicetak dalam ukuran poster kemudian ditempel pada dinding kantor/ lift/ dll.*





# WEBSITE



## Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah

No	Dusun	RW	RT	Nama Kepala/Ketua	KK	L+P	L	P
1	BUNGKIL			I WAYAN LINGGIH	89	316	172	144
2	DLUNDUNGAN			I KADEK YUDANA	100	332	181	151
3	RAMUAN			I NYOMAN MURDANA	66	214	113	101
4	SEDEHING			I MADE SUARTA	125	465	240	225
5	SEKARTAJI			I KOMANG SUKADANA	134	527	268	259
6	TABUANAN			I WAYAN GATA	47	140	72	68
TOTAL					561	1994	1046	948

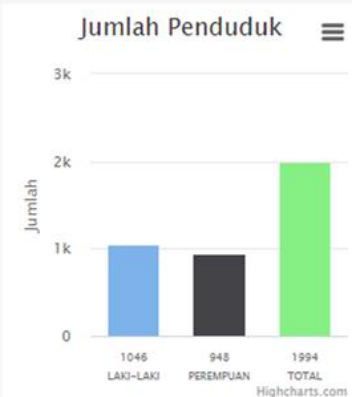
### LAYANAN SURAT DESA



### PETA DESA



### STATISTIK PENDUDUK



“

*Grafik/Tabel/Infografis  
dapat ditampilkan pada  
website resmi desa.*

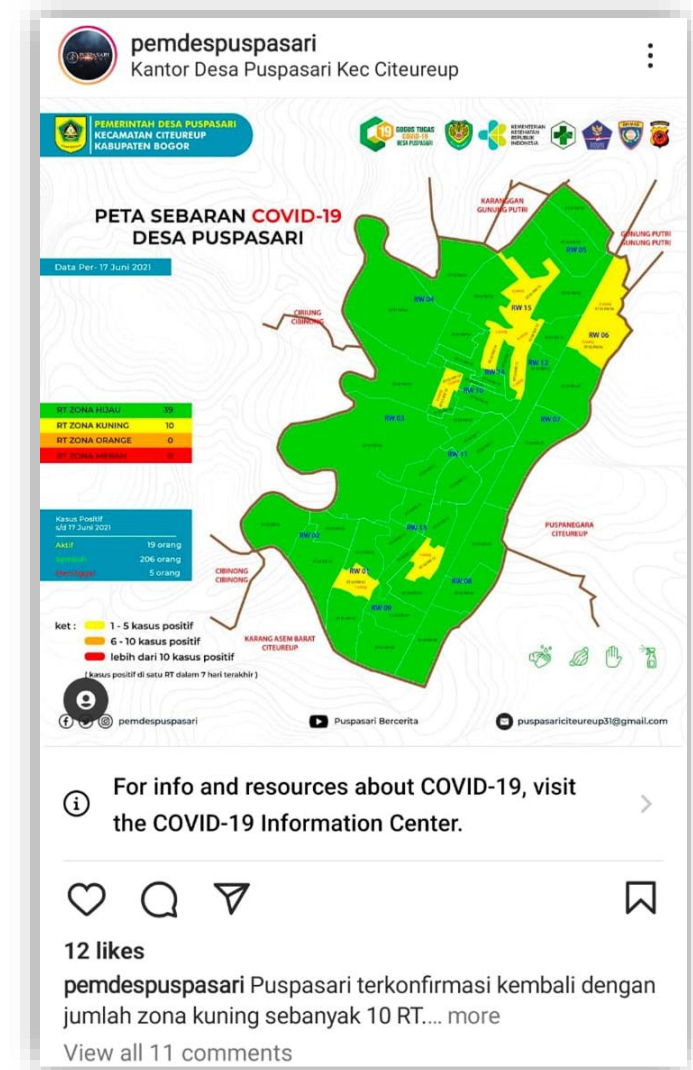




# MEDIA SOSIAL

“

*Grafik/Tabel/Infografis dapat diunggah pada akun resmi media social seperti Facebook/ Twitter/ Instagram (jika ada).*



# *Terima Kasih!*

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

.....

